

# Penerapan Media Dadu Berputar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun

Oleh:

Lailatul Istiqomah

Luluk Iffatur Rochmah

Progam Studi Pendidikan Guru PAUD

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

Berdasarkan penelitian dari Agustini menyebutkan bahwa Penggunaan media dadu putar sebagai media pembelajaran memiliki implikasi yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan anak, terutama dalam hal membaca huruf, dua suku kata, dan kata. Media ini menawarkan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar membaca, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan keterampilan mereka dalam keaksaraan. Dengan dadu putar, anak-anak dapat berlatih mengenali dan mengkombinasikan huruf-huruf untuk membentuk suku kata dan kata sederhana, yang secara bertahap memperkuat kemampuan membaca mereka. Selain itu, aktivitas ini juga memungkinkan anak untuk belajar dengan cara yang lebih visual dan kinestetik, yang dapat lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman mereka tentang struktur bahasa. Selain manfaat dalam keaksaraan, media dadu putar juga memiliki dampak positif dalam pengembangan kemampuan sosial dan peningkatan pengetahuan anak. Saat bermain dengan media ini, anak-anak tidak hanya berinteraksi dengan huruf dan kata, tetapi juga dengan guru dan teman-temannya, yang secara alami mengembangkan keterampilan bersosialisasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau tingkatan efektivitas media dadu putar dalam sebuah pembelajaran.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah media permainan dadu berputar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Muta'allimin Waru Sidoarjo?
2. Berapa persenkah peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kotak huruf di KB Nurul Muta'allimin Waru Sidoarjo?

# Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dalam konteks penelitian ini, PTK dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas A di KB Nurul Muta'allimin sebagai subjek penelitian, yang terdiri dari 9 siswa, dengan 7 di antaranya adalah perempuan dan 2 laki-laki. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari tanggal 27 hingga 29 Mei 2024, dan akan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dirancang untuk mengidentifikasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan utama. Tahapan pertama adalah perencanaan (*planning*), Tahapan kedua adalah pelaksanaan (*action*), Tahapan ketiga adalah pengamatan (*observation*), Tahapan keempat adalah refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan tes.

# Hasil dan Pembahasan

No	Nama	Indikator				Jumlah	Presentase	Kriteria
		Anak mampu mengenal simbol huruf a-z	Anak mampu mengenal bunyi/suara	Membuat Coretan bermakna	Meniru Huruf			
1	Aisyi	4	4	4	4	16	100%	t
2	Shakira	4	4	4	4	16	100%	t
3	Wita	3	4	4	3	14	88%	t
4	Syafia	4	4	4	4	16	100%	t
5	Putri	4	4	3	4	15	94%	t
6	Aji	4	4	4	4	16	100%	t
7	Nabila	3	4	3	3	13	81%	t
8	Yumna	4	3	3	4	14	88%	t
9	Felisa	3	3	3	4	13	81%	t

Hasil menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode pembelajaran dadu berputar dengan sistem kelompok lebih maksimal hasilnya dari pada individu. Siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari siklus pertama yang tidak mencapai kkm sebanyak tujuh orang, pada siklus kedua tidak ada siswa yang berada di nilai dibawah kkm. Siklus pertama tingkat keberhasilan siswa sebesar 22%, sedangkan siklus kedua sebesar 100%.

# sib simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran menggunakan media dadu berputar dengan sistem kelompok lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dibandingkan metode pembelajaran individual. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana seluruh siswa berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), berbeda dengan siklus pertama yang menunjukkan bahwa tujuh siswa belum mencapai KKM. Tingkat keberhasilan pada siklus pertama hanya mencapai 22%, sementara pada siklus kedua meningkat drastis hingga 100%, menunjukkan bahwa pembelajaran dalam kelompok mampu mendorong siswa untuk lebih memahami dan mengenal huruf dengan baik melalui interaksi dan kolaborasi bersama teman-temannya

# CAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan karya ini. Peneliti menyampaikan kepada pihak sekolah KB Nurul Muta'allimin Waru Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Kepada para siswa yang telah berkenan untuk mengikuti pembelajaran dadu berputar dalam mengenal huruf. Khususnya disampaikan kepada Luluk Iffatur Rocmah yang telah memberikan pengarah dan saran untuk peneliti agar memberikan nilai kesempurnaan pada penelitian ini

# Referensi

1. M. Arikunto, “Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi.” Tesis, & Disertasi: Depok: Diandra Creative, 2017.
2. D. R. Agustini, dan, dan Masudah, “Pengaruh media dadu putar terhadap kemampuan keaksaraan anak kelompok B,” *J. PAUD Teratai*, vol. 9, no. 1, hal. 5–6, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai>
3. L. Lestari dan A. Isnaningsih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Melalui Media Dadu Putar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sadang,” *J. Ilmu Pendidik. Muhammadiyah Kramat Jati*, vol. 5, no. 1, hal. 314–320, 2024.

# Referensi

4. jksajda

